

# BAKAMLA

## Dandim 0804/Magetan Pimpin Upacara Peringatan Bela Negara Ke-76 Tahun 2024

Raditya - [MAGETAN.BAKAMLA.ID](http://MAGETAN.BAKAMLA.ID)

Dec 25, 2024 - 06:54



*Dandim 0804/Magetan Pimpin Upacara Peringatan Bela Negara Ke-76 Tahun 2024*

Magetan. - Komandan Kodim 0804/Magetan Letkol Inf Hasan Dasuki, S.Sos.,M.I.P., pimpin Upacara Hari Bela Negara ke-76, di halaman Kantor Pemda Kabupaten Magetan. Selasa (24/12/2024)

Image not found or type unknown



Peringatan Hari Bela Negara ke-76 tahun 2024 kali ini mengusung tema “Gelorakan Bela Negara untuk Indonesia Maju” sebagai irup Komandan Kodim 0804/Magetan Letkol Inf Hasan Dasuki, S.Sos.,M.I.P., dan sebagai Komandan Upacara Lettu Inf Riza Muhsin Setyo U.

Image not found or type unknown



Pada kesempatan tersebut Dandim 0804/Magetan membacakan amanat Presiden RI Prabowo Subianto mengatakan bahwa Peringatan Hari Bela Negara yang kita laksanakan hari ini adalah untuk mengenang perjuangan yang telah dilakukan oleh para pahlawan dalam mempertahankan kedaulatan negara.

Image not found or type unknown



Melalui peristiwa bersejarah yaitu Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948, para pahlawan menunjukkan kegigihan dan usaha mereka untuk merebut kembali Bela Negara Kota Negara Yogyakarta. Kota tersebut yang saat itu merupakan simbol pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pada masa itu, Belanda berhasil menangkap sejumlah tokoh penting di Indonesia, yaitu Presiden Ir. Soekarno, Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta, dan beberapa pejabat tinggi lainnya. Hal ini menyebabkan kekosongan kepemimpinan negara.

Maka dari itu, demi keberlangsungan pemerintahan Indonesia, Presiden Ir. Soekarno menginstruksikan Menteri Kemakmuran, Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di daerah Bukit Tinggi, Sumatera Barat.

Deklarasi PDRI merupakan bukti ketangguhan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan NKRI. Selain itu, keberadaan PDRI juga memberikan sinyal kepada dunia bahwa Republik Indonesia masih tetap berdiri.

Sebelum mengakhiri amanat Presiden RI Prabowo Subianto menyampaikan “Pertahanan negara adalah suatu tujuan nasional bangsa kita. Dan tujuan Republik Indonesia adalah melindungi segenap tumpah darah Indonesia, seluruh keselamatan bangsa, seluruh kekayaan bangsa, dan seluruh masa depan bangsa. Dan itu hanya bisa dijamin oleh pertahanan yang kuat”. (MC0804)